

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA

Ida Ayu Made Wedasuwari¹, Ni Wayan Eminda Sari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dayuweda@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Pelaksanaan pembelajaran *online* dalam mengembangkan keterampilan menulis menunjukkan bahwa 88% mahasiswa menguasai aplikasi pembelajaran *online* dan sebanyak 12% mahasiswa belum menguasai aplikasi pembelajaran *online* dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah sebesar 39% metode yang digunakan adalah pemberian tugas, 26% adalah metode *problem based learning*, 23% metode diskusi, dan 12% ceramah. Aplikasi *online* yang digunakan dalam pembelajaran yaitu 32 % pembelajaran dilakukan dengan *google classroom*, 24% dengan *whatsapp grup*, 20% dengan *google meet*, 14% dengan zoom, 8% dengan *wattpad*, dan 2% dengan email. Respons mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu sebanyak 78% mahasiswa setuju pembelajaran *online* tetap diterapkan dan 22% mahasiswa tidak setuju pembelajaran *online* tetap dilaksanakan. Penelitian ini berimplikasi terhadap proses pembelajaran *online* yang dilakukan oleh dosen, sehingga dosen dapat mengemas pembelajaran *online* dengan lebih menyenangkan, inovatif dan memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Kata Kunci: efektivitas, pembelajaran *online*, menulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of online learning in developing students' writing skills. This research is quantitative research with survey method. Data collection was carried out by observation, interviews and questionnaires. Implementation of online learning in developing writing skills shows that 88% of students master online learning applications and as many as 12% of students have not mastered online learning applications properly. The learning method used is 39% the method used is giving assignments, 26% is the problem based learning method, 23% is the discussion method, and 12% is the lecture. The online application used in learning is 32% learning is done with Google Classroom, 24% with WhatsApp groups, 20% with Google Meet, 14% with Zoom, 8% with Wattpad, and 2% with email. Student responses to the implementation of online learning were as many as 78% of students agreed that online learning would continue to be implemented and 22% of students did not agree that online learning would continue. This research has implications for the online learning process carried out by lecturers, so that lecturers can package online learning in a more fun, innovative and motivating way for students to develop writing skills.

Keywords: effectiveness, online learning, writing

PENDAHULUAN

Pengajaran adalah usaha yang menekankan adanya perubahan dan transformasi. Hal ini ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan interaksi pengajar dan peserta didik di dalam kelas. Perubahan yang terjadi di dalam kelas menunjukkan adanya interaksi

yang positif dalam proses transfer informasi sehingga proses transformasi pemahaman baru dapat tersampaikan dengan baik.

Komponen pengajaran adalah adanya proses pembelajaran, di mana pembelajaran bagian dari proses belajar yang berkaitan dengan interaksi pengajar dan peserta didik serta bahan pembelajaran yang dapat dilihat

secara langsung dan tidak langsung (Dwita, 2021). Proses pembelajaran senantiasa mengalami perubahan di mana pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (*online*). Pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tatap maya, di mana peserta didik dan guru dapat berada pada ruang yang berbeda dengan tidak mengurangi makna pembelajaran yang lebih bervariasi (Cepi, 2020). Melalui pembelajaran *online* peserta didik dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

Pembelajaran *online* memiliki perbedaan dengan pembelajaran pada umumnya hal ini dikarenakan pada pembelajaran *online* diharapkan ada komunikasi dan penyampaian informasi yang baik antara peserta didik dan guru dengan menggunakan teknologi sebagai media pengantarnya. Salah satu aktifitas belajar yang dilaksanakan secara *online* adalah menulis. Menurut Diena (2016) kegiatan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang kompleks yang menjadi salah satu alasan yang sering digunakan peserta didik atas hasil tulisan yang tidak memadai. Keterampilan menulis dipandang sebagai keterampilan yang rumit untuk dipahami. Menurut Byrne dalam Lindawati (2018), menulis merupakan perpindahan pemikiran seseorang dalam wujud bahasa tulis. Untuk itu mahasiswa tidak hanya memerlukan kreativitas secara fisik, tetapi juga memerlukan pemikiran yang kritis dan sistematis sebelum menuangkannya ke dalam tulisan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Yulianto (2021) dengan judul Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini memiliki

kesamaan dari segi pembelajaran daring (*online*) dan yang berbeda adalah dari segi objek penelitian yaitu pembelajaran bahasa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2021) Efektivitas Pembelajaran *Online* Pendidikan PAUD di Tengah Pandemi Covid 19, penelitian ini memiliki kesamaan dari segi pembelajaran *online*, dan memiliki perbedaan dari segi subjeknya pengajar PAUD. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang efektivitas pembelajaran *online* dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa penting dilakukan, dikarenakan untuk mengetahui cara pengajar dalam melakukan pembelajaran *online* terkait kegiatan menulis.

METODE PENELITIAN

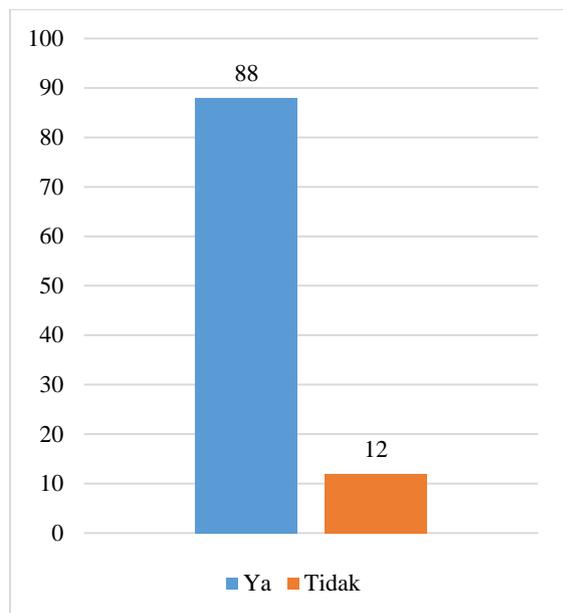
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pengajaran Bahasa dan Sastra yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016), analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mencari serta menyusun secara sistematis bahan-bahan yang diperoleh agar mudah disampaikan dan dimengerti oleh orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran *online* dalam mengembangkan keterampilan menulis memerlukan komponen-komponen penting seperti jaringan internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang

memadai dan dipahami oleh mahasiswa dan dosen.

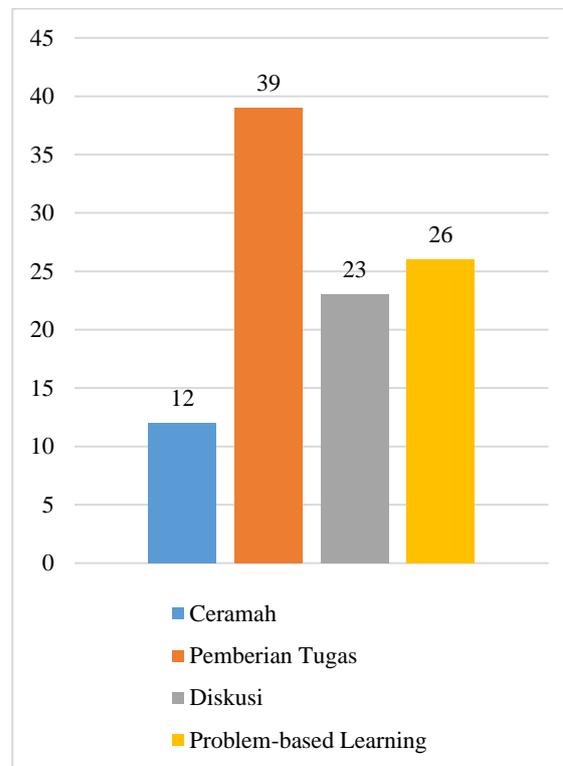


Gambar 1. Penguasaan Aplikasi Pembelajaran *Online*

Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa menguasai aplikasi pembelajaran *online* yang digunakan dengan baik. Data di atas menunjukkan bahwa 88% mahasiswa menguasai aplikasi pembelajaran *online* dan sebanyak 12% mahasiswa belum menguasai aplikasi pembelajaran *online* dengan baik. Selain penguasaan aplikasi dalam pembelajaran *online* perlu adanya metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam mengembangkan keterampilan menulis adalah pemberian tugas. Hal ini ditunjukkan dengan sebesar 39% metode yang digunakan adalah pemberian tugas, 26% adalah metode *problem-based learning*, 23% metode diskusi, dan 12% ceramah. Hasil ini didukung dengan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa bahwa

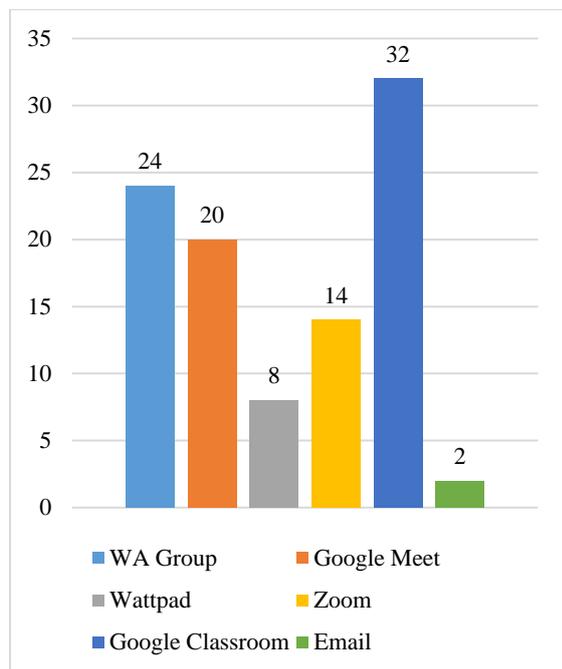
penugasan yang diberikan dosen dalam kegiatan menulis seperti menulis paragraf, menulis wacana, menulis karya sastra dalam bentuk cerpen, dan menulis artikel ilmiah.



Gambar 2. Penggunaan Metode dalam Pembelajaran *Online*

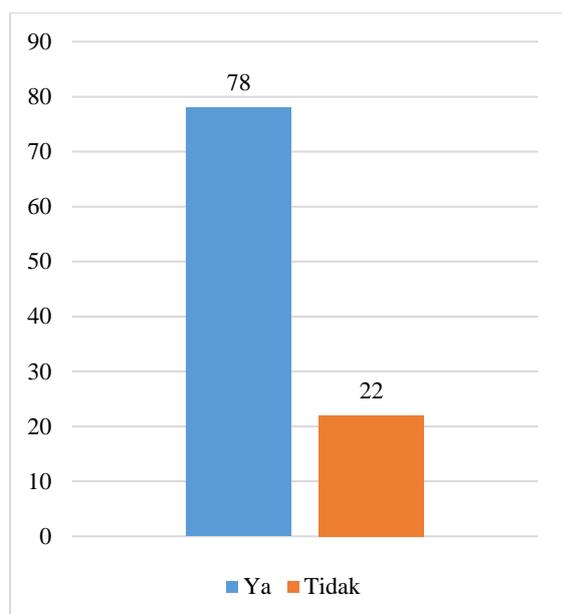
Dosen dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa dalam pembelajaran *online* menggunakan beberapa aplikasi seperti yang terlihat pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa aplikasi pembelajaran *online* yang banyak digunakan dalam mengembangkan kemampuan menulis adalah *google classroom*. Hal ini didukung dengan data dalam diagram yaitu 32% pembelajaran dengan *google classroom*, 24% dengan *whatsapp grup*, 20% dengan *google meet*, 14% dengan *zoom*, 8% dengan *wattpad*, dan 2% dengan email. Berdasarkan hasil wawancara diketahui penggunaan *google classroom* memudahkan mahasiswa untuk mendokumentasi hasil kerjanya dan juga

dalam menerima masukan dari dosen tentang hasil kerjanya.



Gambar 3. Penggunaan Aplikasi Online

Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa sebanyak 78% mahasiswa setuju pembelajaran *online* tetap diterapkan dan sebesar 22% mahasiswa tidak setuju dengan pelaksanaan pembelajaran *online*.



Gambar 4. Respons Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online

Pembahasan

Pembelajaran *online* menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi dan memberikan informasi yang mempermudah peserta didik agar bisa meningkatkan kualitas belajarnya. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Firman (2020) bahwa penerapan pembelajaran *online* memungkinkan mahasiswa untuk mengakses bahan ajar dan mengirimkan tugas yang diberikan oleh dosen tanpa harus datang ke kampus, sehingga proses pembelajaran lebih efisien.

Penguasaan aplikasi pembelajaran merupakan hal yang penting sehingga proses pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik dan efektif. Berdasarkan analisis data diperoleh informasi bahwa 88% mahasiswa menguasai aplikasi pembelajaran *online* dan sebanyak 12% mahasiswa belum menguasai aplikasi pembelajaran *online* dengan baik.

Griffiths (2007) menyatakan bahwa pembelajaran harus berpusat pada mahasiswa, mahasiswa sebagai peserta aktif di lingkungan belajar mereka. Untuk itu dalam pembelajaran *online* perlu adanya metode pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami. Metode pembelajaran *online* yang dilakukan oleh dosen beraneka ragam untuk menunjang pengembangan keterampilan menulis mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam mengasah keterampilan menulis yaitu pemberian tugas. Hal ini ditunjukkan dengan sebesar 39% metode yang digunakan adalah pemberian tugas, 26% adalah metode problem based learning, 23% metode diskusi, dan 12% ceramah. Hasil ini didukung dengan wawancara yang

dilakukan kepada mahasiswa bahwa penugasan yang diberikan dosen dalam kegiatan menulis seperti menulis paragraf, menulis wacana, menulis karya sastra dalam bentuk cerpen, dan menulis artikel ilmiah. Data di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan Kuo et al. (2014) bahwa proses pembelajaran *online* lebih berpusat pada siswa sehingga mampu memunculkan kreatifitas dan kemampuan kolaborasi mahasiswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara *online* membutuhkan aplikasi yang bias menghubungkan antara pengajar dan peserta didik sehingga bisa tetap melakukan proses pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa dosen dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa dalam pembelajaran *online* menggunakan beberapa aplikasi seperti 32% pembelajaran dengan *google classroom*, 24% dengan *whatsapp grup*, 20% dengan *google meet*, 14% dengan *zoom*, 8% dengan *wattpad*, dan 2% dengan email. Berdasarkan hasil wawancara diketahui penggunaan *google classroom* memudahkan mahasiswa untuk mendokumentasikan hasil kerjanya dan juga dalam menerima masukan dari dosen tentang karya yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan menulis merupakan suatu keterampilan yang harus diasah dan dikembangkan secara terus menerus dalam menuangkan ide atau gagasan, serta perlu pembimbingan dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik.

Pembelajaran *online* dalam pelaksanaannya tidak hanya memerlukan metode dan aplikasi pembelajaran yang tepat akan tetapi perlu didukung oleh jaringan internet, HP atau laptop sebagai penunjang pembelajaran *online*. Kondisi ini akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran *online* di masa akan datang.

Berkaitan dengan hal tersebut diketahui bahwa 78% mahasiswa setuju pembelajaran *online* tetap diterapkan. Hasil ini didukung dengan hasil wawancara yang di mana mahasiswa menyatakan bahwa dengan pembelajaran *online* dalam mengembangkan keterampilan menulis sangat efektif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran lebih fleksibel, yaitu dapat dilakukan tidak hanya di rumah akan tetapi bias dilakukan disela-sela aktivitas lainnya, penggunaan pakaian juga bisa lebih disesuaikan, dan dari segi waktu lebih efisien karena tidak memerlukan waktu untuk berangkat ke kampus dan terkena macet. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020) bahwa pembelajaran secara *online* mendapat respons sangat baik karena pembelajaran yang lebih fleksibel dan menjadikan mahasiswa lebih aktif.

Selain itu materi yang diberikan berupa dokumen-dokumen yang dapat disimpan dan dibaca sewaktu-waktu, proses kemandirian mahasiswa juga lebih terasah dalam menyelesaikan tugas-tugas. Data diagram di atas juga menunjukkan bahwa sebesar 22% mahasiswa tidak setuju dengan pelaksanaan pembelajaran *online*, hal ini dikarenakan pembelajaran *online* membutuhkan dana yang lebih untuk mahasiswa membeli kuota internet, jaringan internet yang kadang kala tidak stabil dan keterbatasan prasarana mahasiswa seperti tidak memiliki laptop dan juga HP yang kamera serta audionya bermasalah (rusak).

Berdasarkan hasil di atas peneliti juga menemukan bahwa media atau aplikasi yang dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa dalam pembelajaran *online* adalah *whatsapp grup*, *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *wattpad*, dan email.

Media tersebut dapat digunakan secara berkesinambungan dalam proses pembelajaran untuk memperdalam keterampilan menulis mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran *online* memerlukan adanya aplikasi pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 88% mahasiswa menguasai aplikasi pembelajaran *online* dan sebanyak 12% mahasiswa belum menguasai aplikasi pembelajaran *online* dengan baik. Selain itu dalam pembelajaran *online* didukung oleh metode pembelajaran dimana sebesar 39% metode yang digunakan adalah pemberian tugas, 26% adalah metode *problem-based learning*, 23% metode diskusi, dan 12% ceramah. Pembelajaran *online* dalam mengembangkan keterampilan menulis didukung dengan penggunaan aplikasi *online* yaitu 32 % pembelajaran dilakukan dengan *google classroom*, 24% dengan *whatsapp grup*, 20% dengan *google meet*, 14% dengan *zoom*, 8% dengan *wattpad*, dan 2% dengan email. Respons mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu sebanyak 78% mahasiswa setuju pembelajaran *online* tetap diterapkan dan 22% mahasiswa tidak setuju pembelajaran *online* tetap dilaksanakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, penelitian mengenai pembelajaran *online* perlu dikembangkan untuk mengetahui hal-hal positif yang dapat digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Kedua, penggunaan aplikasi (media) dalam pembelajaran *online* perlu lebih beragam

sehingga proses pembelajaran dalam menulis dapat semakin dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diena, S F. 2016. Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Jurnal Riksa Bahasa*, 2 (2).
- Dwita. (2021). 5 Aplikasi Penting untuk Guru dalam Proses Pembelajaran Daring. <https://guruinovatif.id/@dwitanurcahani/5-aplikasi-penting-untuk-guru-dalam-proses-pembelajaran-daring>, diakses 2 Februari 2022
- Firman. (2020). Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2(2).
- Griffiths, G., Oates, B., & Lockyer, M. (2007). Evolving a Facilitation Process towards student-centered Learning: A Case Study in Computing. *Journal of Information Systems Education*, 18(4), 459–468
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Schroder, K. E. E., & Belland, B. R. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in *online* education courses. *Internet and Higher Education*.
- Monica, J & Dini, F. (2020) Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran *Online* Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Communio*, 9(2).
- Nurdin. (2021). Efektivitas Pembelajaran *Online* Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

*Decode: Jurnal Pendidikan
Teknologi Informasi, 1(1).*